

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Secara umum bab ini akan membahas metode yang akan digunakan dalam penelitian yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'anil Aziziyah Beringin Ngalian Semarang. Metode penelitian ini membahas Tujuan penelitian, Waktu dan tempat penelitian, Variabel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

#### **A. Desain penelitian**

Metode adalah suatu cara atau teknik yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian adalah usaha untuk mencari sesuatu yang dilakukan dengan metode tertentu, secara hati-hati, sistematis dan sempurna terhadap suatu permasalahan sehingga dapat terjawab. Jadi metode penelitian adalah cara untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap permasalahan.<sup>1</sup>

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *metode survey* dengan teknik analisis regresi satu prediktor. Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan *kuesioner* atau *angket* sebagai alat pengumpulan data yang pokok.<sup>2</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui taraf hubungan yang terjadi antara variable pengaruh (x) yaitu tingkat kecerdasan spiritual dan variable terpengaruh (y) yaitu motivasi belajar menghafal al-Quran.

#### **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin diperoleh dalam penelitian yang berjudul “korelasi tingkat kecerdasan spiritual dan motivasi belajar menghafal al-Quran santri pondok pesantren Madrasatul Qur'anil Aziziyah Beringin Ngalian Semarang” ini tidak

---

<sup>1</sup>P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 12

<sup>2</sup>Masri Singarimbun dan Sofian Efendi (ed.), *Metode Penelitian Survai*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 3.

terlepas dari permasalahan yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya, yaitu ;

1. Untuk mengetahui tingkat kecerdasan spiritual santri Pondok Pesantren Madrasatul Qur'anil Aziziyah.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar menghafal al-Qur'an santri Pondok Pesantren Madrasatul Qur'anil Aziziyah.
3. Untuk mengetahui sejauh mana korelasi tingkat kecerdasan spiritual dengan motivasi belajar menghafal al-Qur'an santri Pondok Pesantren Madrasatul Qur'anil Aziziyah Beringin Ngalian Semarang.

### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

#### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 15 hari dihitung mulai tanggal 10 Mei sampai dengan 25 Mei 2010.

#### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di pondok pesantren Quran Al-Aziziyah yang berada di RT.3 RW.1 kelurahan Beringin kecamatan Ngalian Semarang.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi obyek pengamatan atau faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang diteliti.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu variabel bebas atau *independent* (X) dan variabel terikat atau *Dependent*(Y).

#### 1. Variabel pengaruh /Independen (x)

Variabel pengaruh adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel terpengaruh.<sup>4</sup> Adapun yang merupakan variabel pengaruh adalah SQ (kecerdasan spiritual) santri dengan indikator:

- a. Mempunyai prinsip.
- b. Kemampuan menghayati nilai dan makna.

---

<sup>3</sup>Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1992), hlm. 74

<sup>4</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Pengantar*, (Bandung : Alfabeta, 2000), hlm. 3

- c. Memiliki kesadaran diri.
  - d. Fleksibel dan adaptif.
  - e. Ketangguhan sosial.
2. Variabel terpengaruh/dependent (y)

Variable terpengaruh adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel pengaruh. Yang menjadi variable terpengaruh dalam penelitian ini adalah motivasi belajar santri dengan indikator:

- a. frekuensi dan lama waktu yang digunakan.
- b. pengabdian dan pengorbanan.
- c ketabahan dan keuletan.
- d. Arah sikapnya terhadap kegiatan (positif dan negatif).
- e. Tingkat kualifikasi prestasi atau hasil yang dicapai.<sup>5</sup>

#### **E. Teknik pengambilan sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>6</sup> Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah semua santri pondok pesantren Quran Al-Aziziyah Beringin Ngalian Semarang yang berjumlah 121 orang.

##### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari individu yang diselidiki.<sup>7</sup> Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat dijadikan sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dengan kata lain, sampel harus representatif. Apa bila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil

---

<sup>5</sup>Abin Syamsudin, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 37.

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) Revisi IV, hlm. 64

<sup>7</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research. Jilid I*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM) , 1983, hlm. 70

semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>8</sup>

### 3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini adalah teknik random sampling. Random sampling adalah pengambilan sample secara random atau tanpa pandang bulu.<sup>9</sup>

Dari penjelasan di atas, maka peneliti mengambil sebagian dari santri sebagai sampel dari seluruh santri Pondok Pesantren Madrasatul Qur'anil Aziziyah Beringin Ngalian Semarang yang berjumlah 121 orang.

Langkah yang dilakukan adalah dengan memberi nomer pada jumlah keseluruhan populasi kemudian mengambil 20% jumlah keseluruhan nomer dengan cara diundi, sehingga nomer yang terambil menjadi subjek sampel penelitian.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu telaah dan studi kasus yang bermaksud membuat penginderaan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>10</sup> Atau penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau responden.<sup>11</sup>

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menggunakan tiga teknik, yaitu:

#### a. Wawancara

Metode wawancara atau interviu adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil

---

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, hlm. 133-134

<sup>9</sup>Sutrisno Hadi, *Op Cit.*, hlm. 73

<sup>10</sup>Sumadi Suryabrata, *op cit.*, hlm. 18

<sup>11</sup>Iqbal Hasan, *Analisi Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: umi Aksara, 2504), hlm 5.

bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.<sup>12</sup>

Wawancara dilakukan untuk mengetahui kondisi umum pondok seperti sejarah berdirinya, dan tujuan didirikannya Pondok Pesantren Madrasatul Qur'anil Aziziyah Beringin Ngaliyan Semarang.

b. Angket (kuesioner)

Metode angket disebut pula sebagai metode kuesioner atau dalam bahasa Inggris disebut *questionnaire* (daftar pertanyaan). Kuesioner adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sebuah pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis oleh responden.<sup>13</sup> Disebutkan dalam bukunya Suharsimi Arikunto, bahwa kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>14</sup> Tujuan pokok pembuatan kuesioner adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dan memperoleh informasi yang reliabilitas dan validitas setinggi mungkin.<sup>15</sup>

Bentuk dari kuesioner ini adalah menggunakan *multiple choice* yaitu bentuk pilihan dengan beberapa alternatif pilihan,<sup>16</sup> dalam hal ini ada 4 pilihan alternatif sebagai jawaban. Modelnya menggunakan kuesioner tertutup, maksudnya adalah jawaban sudah disediakan oleh peneliti dan responden tinggal memilih alternatif jawaban yang ada.

Kuesioner ini terdiri dari 25 item soal yang berhubungan dengan indikator variabel tingkat kecerdasan spiritual dan 25 item yang berhubungan dengan motivasi belajar menghafal al-Quran yang ditujukan

<sup>12</sup>Burhan Bugin, *metodologi penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), Hlm. 126.

<sup>13</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2000), cet.11, hlm 169

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) Revisi IV, hlm. 140.

<sup>15</sup>Masri Singarimbun, *Op.Cit*, hlm. 175

<sup>16</sup>Sutrisno Hadi, *Op.Cit* hlm. 181

kepada santri pondok pesantren Quran Al-Aziziyah Beringin Ngalian Semarang. Dari masing-masing soal ada beberapa alternatif jawaban dimana dari masing-masing alternatif jawaban mempunyai bobot nilai yang berbeda, yakni:

Untuk alternatif jawaban a adalah selalu, dengan bobot nilai = 4

Untuk alternatif jawaban b adalah sering, dengan bobot nilai = 2

Untuk alternatif jawaban c adalah kadang-kadang, dengan bobot nilai = 1

Untuk alternatif jawaban d adalah tidak pernah, dengan bobot nilainya = 0

Dan apabila tidak dijawab maka nilainya 0.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>17</sup> Metode ini digunakan untuk menggali data yang dengan mudah diamati secara langsung: letak geografis, jumlah santri, dan kondisi umum santri pondok pesantren Madrasatul Qur'anil Aziziyah Beringin Ngaliyan Semarang.

## G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul, penulis menggunakan metode statistik, karena datanya berupa angka. Tujuan analisis ini adalah “untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi”.<sup>18</sup>

Langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam analisis ini adalah melalui tiga tahap sebagai berikut :

1. Analisis pendahuluan

Untuk mengetahui korelasi Tingkat kecerdasan spiritual dan motifasi belajar menghafal al-Qur'an santri Madrasatul Qur'anil Aziziyah Beringin

---

<sup>17</sup>Suharsimi Arikunto, *op.cit* hlm. 234

<sup>18</sup>Masri Singarimbun, *op.cit*, hlm. 263.

Ngalian Semarang data yang diperoleh peneliti adalah melalui kuesioner. Kuesioner tersebut dianalisa dalam bentuk angka, yakni bentuk data kuantitatif. Langkah yang diambil untuk mengubah data dari yang kualitatif menjadi kuantitatif adalah memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan kuesioner untuk responden. Dimana ada empat alternatif jawaban untuk pertanyaan yang diajukan untuk nilai jawaban tersebut adalah :

- a. Untuk alternatif jawaban a adalah selalu, dengan bobot nilai = 4
- b. Untuk alternatif jawaban b adalah sering, dengan bobot nilai = 2
- c. Untuk alternatif jawaban c adalah kadang-kadang, dengan bobot nilai = 1
- d. Untuk alternatif jawaban d adalah tidak pernah, dengan bobot nilainya = 0

## 2. Analisa Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan cara mengadakan penelitian lebih lanjut melalui analisis statistik. dalam hal ini penulis menggunakan analisis statistik, melihat dalam penelitian ini terdiri dari satu kriterium yaitu Intensitas membaca al-Quran orang tua dan satu prediktor yaitu keberhasilan membaca al-Quran anak. Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam Analisis uji hipotesis ini antara lain :

- a. Mencari korelasi antara kedua variabel yang diteliti dengan menggunakan analisis korelasi moment tangkar dari Pearson, dengan rumus umum ;

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}^{19}$$

Dimana dari rumus ini masing-masing telah diketahui bahwa :

$$\sum xy = \sum XY \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

---

<sup>19</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: ANDI Offset, 2501), hlm. 4.

$$\sum x^2 = \sum X^2 \frac{(\sum X)^2}{N}, \text{ dan } \sum y^2 = \sum Y^2 \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

b. Melakukan uji signifikansi korelasi dengan rumus.

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

c. Mengkonsultasikan t hitung di atas ke dalam t tabel baik dalam taraf 1% maupun taraf 5% dengan asumsi sebagai berikut :

1. Apabila  $r_{xy} > r_{t(0,05 \text{ dan } 0,01)}$  berarti signifikan, hipotesis diterima
2. Apabila  $r_{xy} < r_{t(0,05 \text{ dan } 0,01)}$  berarti tidak signifikan, hipotesis ditolak

d. Mencari Persamaan Garis regresi dengan persamaan ;

$$Y = aX + K^{20}$$

Dimana :

Y = Perkiraan harga Y

aX = Perkiraan a dalam regresi linier Y pada X

K = Perkiraan b dalam linier Y pada X

Untuk mengisi persamaan garis regresi itu, harga koefisien prediktor (yaitu harga a) dan bilangan konstan (K) harus ditemukan dahulu, di sini ada dua cara untuk mencarinya yakni dengan *metode skor kasar* dan dengan *metode skor deviasi*, namun penulis menggunakan skor deviasi, dimana harga a dan K dapat dicari dari persamaan ;

$$y = ax$$

$$y = Y - \bar{Y}, x = X - \bar{X}, \text{ dan } a = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

e. Menentukan Analisis Varian

Sumber variasi	Db	JK	RK	F reg

<sup>20</sup> Ibid hlm. 1

Regresi (reg)	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu	$N-2$	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	-
Total (T)	$N-1$	$\sum y^2$	-	-

Dari tabel di atas dapat dijabarkan sebagai berikut :

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$

$$\text{Total} = \sum y^2$$

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan ;

$F_{reg}$  = Harga bilangan -F untuk garis regresi

$RK_{reg}$  = Rerata kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  = Rerata kuadrat residu

### 3. Pembahasan Penelitian

Analisis ini digunakan untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis yang telah diajukan, setelah diperoleh hasil koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y maka langkah selanjutnya adalah

menghubungkan antara nilai  $r$  (hasil Koefisien korelasi) dengan nilai  $r$  pada tabel, baik dalam signifikansi 5% atau 1%. Apabila nilai  $r$  yang dihasilkan dari koefisien korelasi adalah sama atau lebih besar dari nilai  $r$  yang ada pada tabel, maka hasil yang diperoleh adalah signifikan yang berarti hipotesis yang diajukan diterima (ada pengaruh). Dan apabila  $r$  yang dihasilkan dari koefisien korelasi lebih kecil dari nilai  $r$  yang ada pada tabel maka berarti hipotesis yang diajukan tidak dapat diterima atau non signifikansi (tidak ada pengaruh).

Begitu juga dengan hasil perhitungan dari regresi satu predictor dimana ; Analisis ini akan menguji dari hasil yang telah diperoleh, yaitu untuk mengetahui signifikan atau tidak. Baik dalam taraf 1% atau taraf 5%. Dimana;

- Apabila  $F_{reg} > F_t$  baik 1% atau 5% maka signifikan hipotesis diterima.
- Apabila  $F_{reg} < F_t$  baik 1% atau 5% maka non signifikan dan hipotesis ditolak.

Dalam masalah ini yang dilakukan adalah pengolahan lebih lanjut dari hasil hipotesis yang telah ditemukan, dengan mengkonsultasikan hasil dari perhitungan ke dalam tabel.